

**HUBUNGAN PERAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN ALAT
KONTRASEPSI PASCA PERSALINAN DI RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2011**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

Reni Oktavianingrum
NIM : 080105189

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN DIPLOMA III
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

THE RELATIONSHIP ROLE OF THE HUSBAND WITH THE SELECTION OF POSTPARTUM CONTRACEPTION IN HOSPITALS PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA IN 2011

Reni Oktavianingrum², Dhesi Ari Astuti³

ABSTRACT

The research find there is the relationship role of the husband with the selection of postpartum contraception which is shown the τ -value 3,857142 is bigger than τ -table 2,58. This research has a purpose to know the relationship role of the husband with the selection of postpartum contraception in hospitals Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta in 2011 and use non experimental survey as a research method with cross sectional approach.

PENDAHULUAN

Pada awal abad 21 badan PBB mengumpulkan kepala pemerintahan untuk menandatangani pembangunan *Milenium Development Goals* (MDGs) di New York. Tujuan MDGs adalah upaya penyelamatan bangsa (*save nations*). Namun, kesuksesan pencapaian MDGs itu dapat menimbulkan efek samping, yakni meningkatnya pertumbuhan penduduk. Ini terjadi karena tujuan-tujuan (*goals*) yang tercantum dalam MDGs hanya menitikberatkan pada upaya kelangsungan hidup, tanpa diikuti pengendalian penduduk. Dengan peningkatan pertumbuhan penduduk ini, diperkirakan penduduk dunia pada tahun 2024 akan menjadi 9,4 miliar jiwa dan seterusnya akan berlipat menjadi 18,8 miliar jiwa pada tahun 2065. Perkiraan ini didasarkan atas pertumbuhan penduduk yang tetap pada kisaran 2%. Ini sekaligus mengisyaratkan, jika target MDGs terwujud pada tahun 2015, berarti pertumbuhan penduduk kian tinggi dan *doubling population* akan berlangsung makin cepat (Razali Ritonga, 2011). Menurut hasil survey

International Data Base (IDB) Biro Sensus Amerika Serikat, jumlah penduduk dunia saat ini sebesar 6.868.638.152 jiwa. Dengan jumlah penduduk terbanyak pertama yaitu Cina, dan Indonesia berada di urutan keempat.

Kontrasepsi berasal dari kata Kontra berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur (sel wanita) yang matang dan sel sperma (sel pria) yang mengakibatkan kehamilan. Maksud dari kontrasepsi adalah mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma tersebut (Wawan, 2011).

Menurut Hartanto (2003) Keluarga Berencana adalah penggunaan cara-cara pengatur fertilisasi untuk membantu seseorang atau keluarga untuk mengatur kehamilan secara sengaja oleh keluarga tersebut, yang tidak melawan hukum atau perundang-undangan yang berlaku dan juga moral pancasila dan untuk kesejahteraan keluarga.

Menurut Saifuddin (2006), tidak ada satupun metode kontrasepsi yang aman dan efektif bagi semua klien. Namun, secara umum semua persyaratan metode kontrasepsi ideal adalah aman (tidak akan menimbulkan komplikasi), berdaya guna (dapat mencegah kehamilan), dapat diterima masyarakat, terjangkau harganya, dan kesuburan cepat kembali.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan yaitu tingkat pengetahuan, pendidikan, status sosial ekonomi, status sosial budaya, paritas, umur, peran suami (Herafitria, 2011). Faktor lain yang mempengaruhi juga adalah Faktor pasangan yaitu umur, gaya hidup, frekuensi senggama, jumlah keluarga yang diinginkan, pengalaman dengan metode kontrasepsi yang lalu, sikap kewanitaan dan kepriaan (Indira, K. T., 2011).

Peran adalah perilaku-perilaku yang berkenaan dengan siapa yang memegang suatu posisi tertentu, posisi mengidentifikasi status atau tempat seseorang dalam suatu sistem sosial (Tanto H, 2005 : 35).

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang dilakukan pada bulan Juli 2011 rata-rata dari ibu pasca persalinan yang dirawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul setiap bulannya sebesar 192 orang. Data tersebut didapat dari *medical rekort*. Setelah dilakukan wawancara secara singkat pada ibu pasca persalinan yang ada, terdapat 9 orang ibu pasca persalinan, dan hanya 3 orang (33,33%) yang mengatakan bahwa suami mereka menganjurkan untuk menggunakan kontrasepsi tertentu. Hal ini menarik peneliti untuk

melakukan penelitian tentang hubungan peran suami dengan pemilihan alat kontrasepsi pasca persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2011.

METODE PENELITIAN

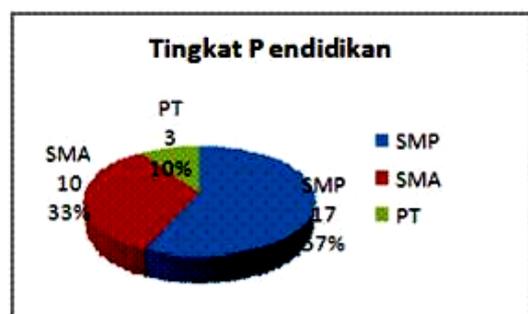
Penelitian ini menggunakan metode *survey*, yaitu cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu (atau jangka waktu) yang bersamaan (Arikunto, 2006:110). Metode pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu metode pengambilan data pada waktu yang relatif cepat (Arikunto, 2006:83).

Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

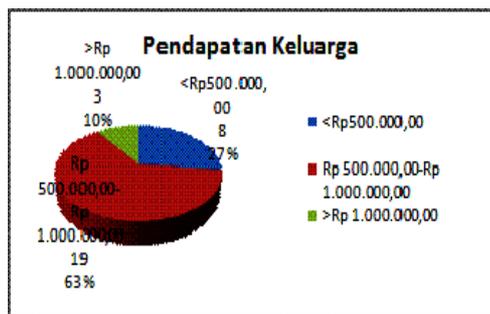
Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan SMP yaitu sebanyak 17 responden (57%) sedangkan responden yang paling

sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan PT yaitu sebanyak 3 responden (10%) dari keseluruhan responden.

Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Keluarga

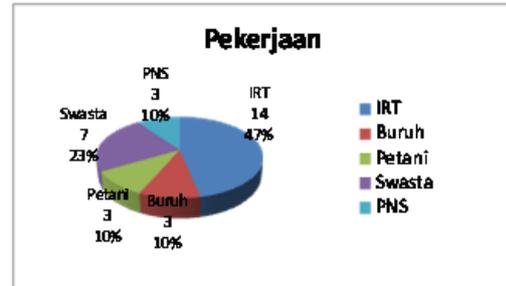


Gambar diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendapatan keluarga yang sesuai dengan UMR (Upah Minimum Regional) Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Rp 745.694,00 dengan responden sebanyak 19 pasien (63%) sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendapatan keluarga menengah keatas, yaitu sebanyak 3 responden (10%) dari keseluruhan responden.

Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

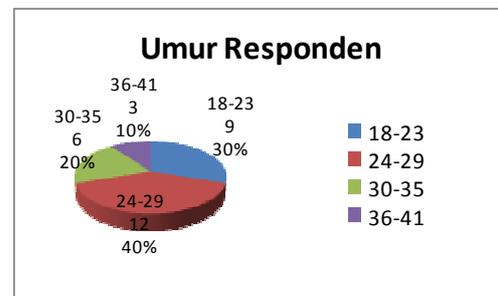
Gambar diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jumlah anak 1 (50%) sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden yang memiliki jumlah anak 3 (10%) dari keseluruhan responden.

Gambar 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



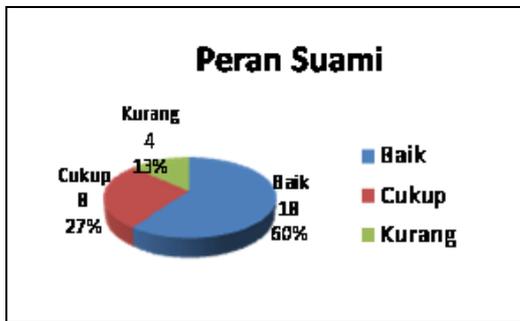
Gambar diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga, yaitu 14 responden (47%) sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden yang bekerja sebagai PNS, Buruh dan Petani dengan masing-masing sebanyak 3 responden (10%) dari keseluruhan responden.

Gambar 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Gambar diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 24-29 tahun yaitu sebanyak 12 responden (43%) sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden yang berada pada umur reproduksi tidak sehat (36-41 tahun) sebanyak 3 responden (10%) dari keseluruhan responden.

Gambar 8. Peran Suami



Gambar diatas menunjukkan bahwa sebagian besar suami dari responden mempunyai peran yang baik dalam membantu ibu untuk pemilihan alat kontrasepsi pasca persalinan, yaitu sebanyak 18 responden (60%) sedangkan peran suami yang paling sedikit adalah peran suami yang kurang yaitu sebanyak 4 responden (13%) dari keseluruhan responden.

Gambar 9. Pemilihan Alat Kontrasepsi Pasca Persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta



Gambar diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi pasca persalinan yaitu sebanyak 24 responden atau 80% dari keseluruhan responden.

Tabel 3.

Tabel Silang Hubungan Peran Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pasca Persalinan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2011

No	Pemilihan Alat Kontrasepsi	Peran Suami						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		N	F	N	F	N	F	f	
1	Memilih	17	56,7%	6	20,0%	1	3,3%	24	80,0%
2	Tidak memilih	1	3,3%	2	6,7%	3	10,0%	6	20%
	Total	18	60%	8	26,7%	4	13,3%	30	100%

Sumber : data primer 2011

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah responden yang memiliki peran suami baik dengan memutuskan untuk memilih alat kontrasepsi pasca persalinan yaitu sebanyak 17 responden (56,7%). Hasil uji statistik Kendall Tau memberikan kesimpulan bahwa ada hubungan peran suami dengan pemilihan alat kontrasepsi pasca persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2011 yang di tunjukkan dengan nilai τ sebesar 0,497 dengan taraf signifikansi 0,013.

Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel 3. menunjukkan bahwa responden paling banyak adalah responden yang memiliki peran suami baik dengan memilih menggunakan alat kontrasepsi pasca persalinan yaitu sebanyak 17 responden (56,7%) dari keseluruhan responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden adalah ibu pasca persalinan yang memiliki suami yang berperan baik dalam pemilihan alat kontrasepsi pasca persalinan. Uji statistik Kendall

Tau memberikan kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran suami dengan pemilihan alat kontrasepsi pasca persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2011 dengan keeratan hubungan yang sedang. Hasil uji statistik memberikan kesimpulan bahwa pemilihan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh peran suami. Semakin baik peran suami, maka pemilihan alat kontrasepsi pasca persalinan akan semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar suami responden mempunyai peran yang baik dalam membantu ibu untuk pemilihan alat kontrasepsi pasca persalinan yaitu sebanyak 18 responden (60%).
2. Sebagian besar responden memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi pasca persalinan yaitu sebanyak 24 responden (80%).
3. Ada hubungan antara peran suami dengan pemilihan alat kontrasepsi pasca persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2011 dengan keeratan hubungan yang sedang yang ditunjukkan dengan nilai τ sebesar 0,497 dengan taraf signifikansi 0,013.

SARAN

1. Bagi ibu pasca persalinan Bagi ibu pasca persalinan dan suami diharapkan untuk lebih meningkatkan komunikasi mengenai penggunaan alat

kontrasepsi secara bersama-sama, sehingga ibu dapat memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi yang tepat dan cocok bagi dirinya dan dapat menggunakan tepat pada waktunya agar tidak terjadi kehamilan yang tidak diinginkan.

2. Bagi bidan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Bagi para bidan dapat meningkatkan pemberian penyuluhan dan KIE pada ibu pasca persalinan dan pada suami pasien agar dapat memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi yang tepat.

3. Bagi diklat di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan pelayanan kebidanan terutama KIE kepada suami pasien dalam membantu pemilihan alat kontrasepsi bagi pasangannya

4. Bagi STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

Hasil penelitian ini agar digunakan untuk menambah bahan kepastakaan dan menambah pengetahuan serta wawasan pembaca.

5. Bagi Peneliti selanjutnya Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode wawancara untuk menggali lebih dalam tentang peran suami.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. PT Karya Toha Putra : Semarang.

- Antoe. 2010. *Pengertian Keluarga Berencana*.
(<http://www.antoe.web.id/?p=402>). Diakses pada Minggu, 17 Oktober 2010.
- Ameika, Amalia. 2010. *Penggunaan Alat Kontrasepsi Pasca Melahirkan*.
(DetailHasilPenelitian.php.htm). Diakses pada 28 Mei 2010.
- Aprianti, Kartini. 2005. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pasca Abortus di RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2005*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta : STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Azhar, Mahendra Arfan. 2010. *Revitalisasi KB dan Peran TNI*
(<http://analisisinsure.wordpress.com/2010/03/10/revitalisasi-kb-dan-peran-tni/>).
Diakses pada Jumat, 1 Oktober 2010.
- Biro Sensus Amerika Serikat, Divisi Populasi. 2010. *Jumlah Penduduk Dunia*.
(<http://gusschool.wordpress.com/2009/06/30/jumlah-penduduk-dunia/>). Diakses pada Selasa, 12 Oktober 2010.
- Hariyanto, Tanto, Imam Subekti, Koko Wiyono. 2005. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Buntara Media : Malang.
- Hartanto. 2003. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Harapan : Jakarta.
- Hastuti, Dwi. 2008. *Gambaran Tingkat Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat pada Istri di BPS Darwati Pulokadang Canden Jetis Bantul*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta : STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Herafitria. 2010. (jtptunimus-gdl-5076-3-pdf.secured). Diakses pada Jumat, 15 Oktober 2010.
- Indah. 2011. *Konsekuensi Kehamilan Di Usia Kurang 20 Tahun*.
<http://www.ibudanbalita.com>.
Diakses pada tanggal 1 april 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Edisi Ketiga. Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka.
- Kusumaningrum, Radita. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Yang Digunakan Pada Pasangan Usia Subur*.
(http://eprints.undip.ac.id/19194/1/Radita_Kusumaningrum.pdf). Diakses pada 17 Oktober 2010.

- Mander, Rosemarry. 2007. *Praktik Kebidanan Riset dan Isu*. EGC : Jakarta.
- Manuaba. 2001. *Ilmu Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana*. EGC : Jakarta.
- Maryuni, Anik. 2009. *Kamus Saku Istilah dan Singkatan Kata-kata dalam Kebidanan*. Trans Info Media : Jakarta.
- Murtaningsih, Sri, Ipin ZA, Uung Kusmana. 2006. *Pedoman Materi KI*. BKKBN : Jakarta.
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Rhineka Cipta : Jakarta.
- Nugroho, Ali. 2010. *Dasar Pendidikan*.
(http://id.wikipedia.org/wiki/Dasar_Pendidikan). Diakses pada 5 Oktober 2010.
- Oesman, Hadriah dan Lely Asih. 2006. *Buku Sumber Untuk Advokasi Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi, Gender, dan Pembangunan Kependudukan*. BKKBN : Jakarta.
- Pinem, Saroha. 2009. *Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi*. Trans Info Media : Jakarta.
- Ritonga, Razali. 2010. *MDGs dan Pertumbuhan Penduduk*. (http://www.targetmdgs.org/index.php?option=com_content&task=view&id=48&Itemid=6). Diakses pada 17 Oktober 2010.
- Saifudin, Abdul Bari. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Bina Pustaka : Jakarta.
- Setiadi. 2008. *Konsep & Proses Keperawatan Keluarga*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung.
- Suherni, Hesty Widiasih, Anita Rahmawati. 2009. *Perawatan Masa Nifas*. Fitramaya: Yogyakarta.
- Suratun, Sri Maryani, Tien Hartini, Rusmiati, Saroha Pinem. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana & Pelayanan Kontrasepsi*. Trans Info Media : Jakarta.
- Tedjo, I.K. 2010. (<http://eprints.undip.ac.id/18903/1/.pdf>). Diakses pada Jumat, 15 Oktober 2010.
- Wawan. 2010. *Akseptor KB*. (<http://wawanjokam.com/2009/07/akseptor-kb.html>). Diakses pada tanggal 22 April 2010
- Winatri, Wahyuni. 2010. *Peran Suami Pada Istri Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Desa Kepatihantulangan Sidoarjo*. (<file:///G:/tagl%202305/gdl.php.htm>). Diakses pada 23 Mei 2010.
- Wijiati, Asih. 2003. *Motivasi Dan Partisipasi Suami Dalam*

*Penggunaan alat Kontrasepsi
Istri Di Desa Tirtomoyo
Kecamatan Poncowarno
Kabupaten Kebumen Jawa
Tengah. Tidak dipublikasikan.
Yogyakarta : STIKES
'Aisyiyah Yogyakarta.*

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17168/4/Chapter%20II.pdf> (diakses pada Senin, 18 Oktober 2010).



STIKES
'Aisyiyah
YOGYAKARTA